

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu. Dimana penelitian ini memberikan perlakuan pre-test lalu memberikan konseling tentang PHBS dengan media Booklet kepada ibu balita stunting dan kemudian memberikan post-test. Perlakuan yang diberikan pada ibu yang memiliki balita stunting dalam bentuk konseling dengan media booklet tentang PHBS yang dilakukan selama 2 kali dalam 2 bulan atau 1 kali dalam 1 bulan dengan setiap pertemuan selama 60 menit.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021 – Februari 2022

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Samaan Kota Malang

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak baduta usia 6-24 bulan mengalami stunting di Kelurahan Samaan Kota Malang

2. Kriteria Sampel

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Ibu yang memiliki baduta dengan usia 6-24 bulan dengan status gizi stunting di Kelurahan Samaan Kota Malang
- b. Bertempat tinggal di Kelurahan Samaan Kota Malang dan tidak berpindah tempat
- c. Bersedia menjadi responden dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian dari awal sampai akhir

Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Ibu baduta yang tidak bersedia menjadi responden
- b. Tidak bersedia diberikan konseling dan diwawancarai

3. Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu yang memiliki anak baduta usia 6-24 bulan yang mengalami stunting di Kelurahan Samaan Kota Malang yang berjumlah 7 orang

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen
Konseling PHBS menggunakan media Booklet
2. Variabel Dependen
Tingkat pengetahuan dan sikap Ibu yang memiliki baduta stunting usia 6-24 bulan di Kelurahan Samaan Kota Malang

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Konseling PHBS	Pendampingan ibu baduta stunting selama 2x (1 bulan 1 kali dengan waktu 60 menit setiap pertemuan) tentang konseling Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	-	-	-	-
Stunting (secara antropometri)	Baduta pendek (<i>stunted</i>) dan sangat pendek (<i>severely stunted</i>)	Data Sekunder	Tinggi badan baduta diukur	1. Stunting : -3 SD sd < -2 SD	Ordinal

	adalah baduta dengan panjang badan (PB/U) atau tinggi badan (TB/U) menurut umurnya dibandingkan dengan standar baku WHO-MGRS (Multicentre Growth Reference Study) 2006		dengan berdiri	2. Tidak Stunting : -2 SD sd +3 SD	
Skor Pengetahuan	Kemampuan responden untuk menjawab pertanyaan sebelum dan sesudah konseling dengan media booklet tentang PHBS dan dihitung berdasarkan skor berikut : ✓ Jawaban benar diberi skor 1 ✓ Jawaban salah diberi skor 0	Kuesioner Pre-test dan post-test	Pengisian kuesioner	Dikategorikan menjadi 3 yaitu : ✓ Baik (76-100%) ✓ Cukup (60-75%) ✓ Kurang (<60%) (Arikunto, 2010)	Ordinal
Skor Sikap	Tanggapan atau respon responden mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Kuesioner Pre-test dan post-test	Pengisian Kuesioner	Dikategorikan menjadi 3 yaitu : ✓ Baik (75-100%)	Ordinal

	sebelum dan sesudah konseling			✓ Cukup (50-75%) ✓ Kurang (>50%) (Audiana, 2018)	
--	-------------------------------	--	--	---	--

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur obyek dari suatu variabel penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah :

- a. Alat tulis
- b. Laptop
- c. Kalkulator
- d. Kamera handphone
- e. Formulir persetujuan menjadi responden (*inform consent*)
- f. Kuesioner identitas responden
- g. Kuesioner pengetahuan dan sikap tentang PHBS

G. Metode Pengumpulan Data

Data Primer

1. Data identitas sampel. Data yang pertama adalah data identitas balita yang meliputi : nama, jenis kelamin, tanggal lahir, usia balita, jumlah saudara, berat badan sekarang, berat badan lahir, tinggi badan sekarang, dan tinggi badan lahir. Data yang kedua adalah identitas ibu balita dan ayah balita yang meliputi : nama, usia, alamat, pendidikan, pekerjaan ibu, pekerjaan ayah, pendapatan keluarga, dan jumlah anggota keluarga.
2. Data pengetahuan ibu diperoleh dengan cara memberikan kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah dilakukan konseling PHBS
3. Data sikap ibu diperoleh dengan cara memberikan kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah diberikan konseling PHBS

Data Sekunder

1. Data gambaran lokasi penelitian diperoleh dengan wawancara kepada petugas administrasi Kelurahan Samaan Kota Malang
2. Data sebaran baduta stunting. Data baduta stunting diperoleh dengan cara pengambilan data ke Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan

a. Data Karakteristik Ibu Baduta

Data karakteristik ibu yang mempunyai baduta stunting meliputi nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan diolah dan disajikan secara tabulasi (bentuk tabel) secara deskriptif.

b. Data pengetahuan

Data pengetahuan ibu balita diperoleh dari hasil jawaban dengan memberi penilaian berdasarkan jawaban pre-test dan post-test yaitu skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Hasil yang diperoleh kemudian dihitung dengan rumus:

Total nilai = Jumlah Jawaban benar / Jumlah soal x 100%

Dengan kriteria tingkat pengetahuan adalah :

✓ Baik = 76-100%

✓ Cukup = 60-75%

✓ Kurang = < 60%

(Arikunto, 2010)

c. Data sikap

Nilai sikap responden diperoleh melalui kuesioner yang berisi 20 pernyataan terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Nilai sikap diukur dengan menggunakan skala likert 1-4 yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Untuk pernyataan positif, jawaban sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif, jawaban sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 3, dan sangat tidak setuju diberi skor 4. Setelah diperoleh nilai sikap masing-masing responden, kemudian dikategorikan. Menurut (Audina, 2018), sikap dikategorikan berdasarkan jumlah skor yang diperoleh yaitu:

Skor Sikap	=	Jumlah Skor / Total Skor Tertinggi x 100%
✓ Baik	=	76-100%
✓ Cukup	=	50-75%
✓ Kurang	=	< 50%

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian (Mamonto dkk, 2014). Analisis univariat dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel yaitu usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan terakhir, penghasilan per bulan, jumlah anak responden, jenis kelamin baduta, status gizi balita berdasarkan TB/U, pengetahuan, dan sikap. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif.